

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pencapaian pelaksanaan tindakan kelas, maka dapat disimpulkan hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan roll depan pada senam lantai.
2. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan khususnya siklus I
 - a) Sikap awala rata-rata adalah 67,56%, indikator kinerja 85 %.
 - b) Pelaksanaan gerakan rata-rata adalah 73,86 %, dari indikator kinerja 85%
 - c) Gerakan lanjutan rata-rata adalah 76,9%, dari indikator kinerja 85%.

Dari indikator pencapain 85% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan an rata-rata siswa SMP Negeri 1 Batudaa belum bisa melakukan roll depan sesuai dengan harapan

3. Hasil penelitian yang diperoleh dari siklus II
 - a) Sikap awala rata-rata adalah 67,56 %, indikator kinerja 85%.
 - b) Pelaksanaan gerakan rata-rata adalah 73,86%, dari indikator kinerja 85%
 - c) Gerakan lanjutan rata-rata adalah 76,9%, dari indikator kinerja 85%.

Dari indikator capain 85% berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Batudaa rata-rata sudah memiliki kemampuan dalam

melakukan roll depan pada senam lantai sesuai dengan harapan yaitu sebesar 85% sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah di uraikan diatas dapat di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam roll depan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam senam lantai roll depan.
2. Penggunaan metode kooperatif tipe *think pair share* itu perlu adanya suatu pengamatan yang di teliti terhadap tugas-tugas gerak siswa dapa diketahui, sehingga guru untuk mendiagnosis penyimpangan tersebut.
3. Pemeberian motivasi kepada siswa juga sangat perlu dilakukan guna untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar.